

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang identik dengan pertanian, yang artinya pertanian memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional. Potensi dibidang pertanian yang dimiliki Indonesia dapat dikembangkan dan dapat menjadi salah satu bidang yang sangat penting peranannya. Sektor pertanian yang menyokong perekonomian karena selain bertujuan sebagai pemenuh kebutuhan dalam negeri.

Pada negara yang sedang berkembang melakukan suatu kegiatan membangun perekonomiannya, pada umumnya sangat ditentukan dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian sangat diperlukan untuk pembangunan. Pembangunan yang mendasar disektor pertanian sangat diperlukan, karna hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, memperoleh surplus prouksi yang dapat dipergunakan maupun dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada pnyediaan bahan makanan penduduk (Suhardiyono dalam Ardi, 2020).

Menurut Slamet, (2003), pertanian selalu penuh dengan tantangan dan kemungkinan, dan karenanya para petani harus dikembangkan agar petani memiliki kemampuan intelektual yang meningkat dan mampu merencanakan serta memutuskan sesuatu yang di anggap terbaik untuknya. Undang-undang No.16 /2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan menyebutkan bahwa diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi sehingga

bersama-sama dengan pelaku pembangunan pertanian lainnya mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dengan prinsip pembangunan pertanian.

Petani sebagai pelaku utama untuk pembangunan pertanian yang perlu diberdayakan agar mampu menganalisa masalah dan peluang yang ada serta mencari jalan keluar sesuai sumberdaya yang dimilikinya. Peningkatan pendapatan petani merupakan kunci utama menuju peningkatan Petani sebagai pelaku utama untuk pembangunan pertanian yang perlu diberdayakan agar mampu menganalisa masalah dan peluang yang ada serta mencari jalan keluar sesuai sumberdaya yang dimilikinya. Peningkatan pendapatan petani merupakan kunci utama menuju peningkatan kesejahteraan petani.

Peningkatan pendapatan antara lain ditempuh melalui peningkatan produktivitas usaha tani dan intensitas tanaman disertai dengan peningkatan akses petani. Dalam memberdayakan petani digunakanlah cara yaitu melalui konsep kelompok. Pentingnya kelompok bagi kehidupan manusia bertumpu pada kenyataan bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Artinya, secara ilmiah manusia tidak dapat hidup sendiri. Dalam perjuangan hidup guna memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak terlepas dari interaksi manusia sekelilingnya. Dengan demikian hampir di seluruh waktu dalam kehidupannya di habiskan melalui interaksi dalam kelompok. Kelompok merupakan wadah belajar bersama dimana masyarakat bisa saling bertukar pikiran, pengalaman dan pengetahuan.

Penyuluhan pertanian sebagai bagian dari sistem pembangunan pertanian mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam rangka pembangunan sumber

daya manusia (SDM) pertanian, khususnya pemberdayaan masyarakat tani yang berada di wilayah pedesaan. Melalui kegiatan pemantapan penyuluhan pertanian dikembangkan kemampuan dan kemandirian pelaku utama dan pelaku usaha, sehingga mampu mengelola usaha tani secara produktif, efektif, efisien, berdaya saing tinggi dan mutu dan efesien usaha (Rondhi *et al*, 2020). Pemantapan sistem penyuluhan pertanian yang mampu mendorong pelaku utama dan pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta dengan tingginya produktivitas, mutu dan efesiensi usaha (Chisika & Yeom, 2020).

Menurut Slamet (dalam Jamaluddin & Herdiyansyah, 2016), bahwa salah satu aspek penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan pertanian adalah kelembagaan penyuluhan pertanian. Kelembagaan penyuluhan pertanian merupakan salah satu komponen sub sistem penunjang dalam agribisnis. Kendatipun kelembagaan ini termasuk sub sistem penunjang, namun eksistensinya memiliki peranan yang strategis. Paradigma baru penyuluhan pertanian memprioritaskan pendekatan utama melalui pendekatan kelompok. Pendekatan ini diintroduksi karena lebih efisien dan mampu menciptakan interaksi antar petani. Disamping itu pendekatan kelompok tani akan dapat terjalin kerjasama antara individu anggota kelompok dalam proses belajar , proses produksi, pengelolaan hasil dan pemasaran hasil untuk meningkatkan pendapatan dan penghidupan yang layak.

Menurut Damanik (2013), salah satu cara yang telah lama digunakan untuk meningkatkan partisipasi petani dalam pembangunan dan untuk mengembangkan petani adalah dengan cara membentuk kelompok-kelompok tani. Kelompok

merupakan suatu unit yang terdapat beberapa individu, yang memiliki kemampuan berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan atas dasar kesatuan persepsi. Kelompok memiliki keragaman dalam banyak hal, yakni ukuran, lamanya, nilai-nilai dari tujuan, ruang lingkup dan keragaman dalam ukuran kelompok (Santosa, 2004).

Menurut Cartwright dan zander (1986) dalam Marsianus (2015), sekurang kurangnya ada tiga kondisi yang memungkinkan pembentukan suatu kelompok, yaitu 1) Kelompok yang dibentuk oleh satu orang atau lebih dengan maksud-maksud tertentu; 2) Suatu kelompok yang dibentuk secara spontan; 3) Sekumpulan individu menjadi suatu kelompok karena diperlakukan yang sama oleh orang lain.

Saat ini penyelenggaraan penyuluhan pertanian belum optimal, sehingga belum mampu mewujudkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani (Nursita *et al.*, 2021). Khusus permasalahan kapasitas dan kelembagaan petani, pembinaan petani dan melalui pertumbuhan dan pengembangan kelompok tani menjadi salah satu strategi peningkatan kemampuan atau kapasitas yang paling efektif dan efisien (Deviani *et al.*, 2019). Dedikasi, etos kerja dan moral yang paling berwawasan global, sehingga petani selaku pelaku utama pembangunan pertanian mampu mengembangkan usaha tani yang berdaya saing tinggi (Nursita *et al.*, 2021).

Penumbuhan dan pembinaan kelompok tani yang dilaksanakan secara berkesinambungan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok tani

dalam melaksanakan fungsinya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi sehingga mampu mengembangkan usaha agribisnis dan menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri (Ali *et al*, 2014). Salah satu upaya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya adalah melakukan penilaian kemampuan kelompok tani sesuai klasifikasi kelompok tani (Sugino, 2021).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 82/permentan/OT.14/8/2013, tentang: pedoman penumbuhan pengembangan kelompok tani dan gabungan kelompok tani, memberi tekanan tentang strateginya posisi kelompok tani dan gabungan kelompok tani dalam meningkatkan posisi tawar, guna menghadapi pasar bebas kedepan selanjutnya “kunci” peningkatan posisi tawar dimungkinkan hanya jika kelompok tani/gabungan kelompok tani mampu meningkatkan kemampuannya. Penilaian kemampuan kelembagaan kelompok tani diukur pada kemampuan melaksanakan fungsi kelas kelompok tani, fungsi kerjasama dan fungsi usahanya.

Provinsi jambi mempunyai luas wilayah 53.435 km² dengan luas daratan 50.435 km². Sektor pertanian masih menjadi sektor yang di perhitungkan perannya dalam perekonomian. Berdasarkan data pusat statistik (BPS) propinsi jambi, struktur dan pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha untuk sektor pertanian sebesar 30.53 persen. Berdasarkan serapan tenaga kerjanya sektor pertanian menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di propinsi jambi. Pada februari 2022 sebanyak 42,87 persen dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja, ada di sektor pertanian. Melihat kondisi tersebut sangat memungkinkan sektor pertanian menjadi perhatian semua pihak.

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi terletak di bagian barat Provinsi Jambi. Secara Geografis wilayah Kabupaten Sarolangun terletak pada posisi 102° 03'39" sampai 103° 13'17" BT dan antara 01° 53'39" LS sampai 02° 46'24" LS (Meridian Greenwich), Secara administrasi, Kabupaten Sarolangun terbagi menjadi 10 Kecamatan, dan memiliki beberapa desa yang memiliki kelompok tani yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Rekap jumlah kelompok tani per kecamatan di kabupaten sarolangun tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah kelompok tani
1	Limun	97
2	Cermin nan gedang	105
3	Singkut	15
4	Sarolangun	142
5	Bathin VIII	86
6	Pauh	130
7	Air hitam	97
8	Mandiangan	226
9	Batang asai	91
10	Pelawan	10

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Sarolangun 2023

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa kabupaten sarolangun memiliki beberapa kecamatan yang penduduknya dari sub sektor pertanian, salah satu nya kecamatan air hitam yang memiliki 97 kelompok tani dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Air Hitam dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Rekap Jumlah Kelompok Tani per-Desa di Kecamatan Air Hitam tahun 2023

No	Desa	Jumlah kelompok tani
1.	Bukit suban	16
2.	Dusun baru	7
3.	Jernih	13
4.	Lubuk jering	10
5.	Lubuk kepayang	9
6.	Mentawak baru	10
7.	Mentawak ulu	8
8.	Pematang kabau	13
9.	Semurung	11

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Sarolangun 2023

Pada tabel 2 menunjukan bahwa kecamatan air hitam memiliki 9 desa dan memiliki 97 kelompok tani dari keseluruhan desa yang ada di kecamatan air hitam. Desa pematang kabau memiliki 13 Kelompok Tani yang aktif di berbagai kegiatan pertanian, seperti melakukan pertemuan rutin semua anggota kelompok, melakukan pengelolaan tanah, mengendalikan hama penyakit dan penanaman padi 1 tahun 2 kali.

Pelaksanaan fungsi kelompok tani yang ada di Desa Pematang Kabau masih belum berjalan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. pada desa pematang kabau memiliki 13 kelompok tani yang aktif dan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Rekap jumlah kelompok tani di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam tahun 2023

No	Nama kelompok tani	Tahun bentuk	Kelas kelompok	Tahun kelas
1.	Air hitam jaya	2002	Lanjut	2015
2.	Sido makmur	2001	Pemula	2014
3.	Siti mulyo	-	Pemula	-
4.	Sido mulyo	2012	Lanjut	2015
5.	Rukun tani	-	Pemula	-
6.	Sido dadi	2012	Pemula	2014
7.	Kwt. Mekar jaya	-	-	-
8.	Maju jaya	2015	Pemula	2015
9.	Sri rejeki	-	Pemula	-
10.	P3A Sumber rejeki	2014	Pemula	2018
11.	Gading makmur	-	Pemula	2017
12.	P3A sumber mulyo	2012	Pemula	2018
13.	Sido hasil	2021	Pemula	2021

Sumber : Badan penyuluh pertanian perikanan dan kehutanan kecamatan sarolangun 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas Desa Pematang kabau memiliki 13 kelompok tani, 11 kelompok tani merupakan kelompok tani kelas pemula. Dan 2 kelompok kelas lanjut. Dapat dilihat dari tabel diatas walaupun tahun kelas kelompok tani sudah berdiri sejak tahun 2015 tapi kelompok tani tersebut belum berjalan dengan sesuai dengan fungsi kelompok tani. Sesuai data badan penyuluhan pertanian perikanan dan kehutanan kecamatan sarolangun.

Kelompok tani merupakan kumpulan orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terkait secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan

bersama serta berada di lingkungan berpengaruh dan pimpinan seseorang kontak tani (Mardikanto,1993)

Adanya kelompok tani dapat memudahkan petani dalam pengadaan sarana produksi yang murah, mengusahakan kegiatan pengendalian dan pemberantasan hama serta terpadu serta mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar berkualitas yang di dapat dan seragam. Pemberdayaan petani akan lebih efektif apabila melalui wadah kelompok tani. Fungsi kelompok tani di latar belakang oleh minat dan keinginan bersama oleh petani, meningkatkan kerjasama petani, tempat petani berbagi masalah bersama-sama serta memiliki tujuan yang sama antar petani. Dalam penelitian ini fungsi yang di maksud adalah kedudukan suatu organisasi yaitu Kelompok Taani Sido mulya,Sido Makmur dan maju jaya dalam melaksanakan fungsi kelompok tani apakah sesuai dengan peraturan menteri pertanian no82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Fungsi Kelompok Tani yaitu sebagai kelas belajar-mengajar, wahana kerjasama dan unit produksi terhadap Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani Usaha Sepakat dan Jaya Bersama.

Desa pematang kabau merupakan desa yang memiliki kelompok tani yang aktif menurut ketua kelompok tani nya,dan satiap kelompok tani memiliki aturan dan jika di langgar aturan tersebut akan mendapat sanksi yang telah di tetapkan bersama.kelompok tani akan berjalan dan bertahan jika di kelola dengan baik. Dengan banyak jumlah kelompok tani di desa pematang kabau tentunya memiliki beragam masalah di kelompok tani tersebut.

Penyuluhan pertanian pada dasarnya diharapkan mampu mendorong para petani melalui untuk meningkatkan kemampuannya, berprakarsa, berkeaktivitas,

berpartisipasi. Kelompok tani memiliki peran yang cukup penting seperti dikemukakan oleh bahwa peranan kelompok tani adalah sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama dan sebagai legitimator (Sugarda, et al,2001). Disamping peran-peran tersebut menambahkan bahwa kelompok tani juga berperan sebagai unit usaha Hariadi (2004).

Faktor-faktor yang mempengaruhi progresivitas kelompok tani adalah (1) peran penyuluh, karena didalam melakukan kegiatannya, baik kegiatan berorganisasi, (2) kepemimpinan kelompok, (3) Soliditas kelompok, (4) peran pemerintah desa. Pengaruh paling signifikan terhadap progresivitas kelompok tani adalah peran penyuluh, karenanya kelompok tani masih sangat tergantung kepada bimbingan dan pendampingan penyuluh daripada pembinaan pemerintah desa atau pemimpin kelompok. Permasalahan kelompok tani di Desa Pematang Kabau yaitu kelompok tani tersebut berfungsi tetapi tidak berfungsi sebagaimana mestinya fungsi kelompok tani. Yaitu sebagai media belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Dari tiga fungsi tersebut tidak terdapat pada kelompok tani yang ada di desa pematang kabau tersebut.

Kelompok tani yang ada sekarang hanya sebagai alat bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok tani sudah tidak sesuai lagi dengan fungsi kelompok tani demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan pembangunan pertanian. Keberadaan kelompok tani merupakan peranan penting dalam merubah bentuk perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompok dalam kegiatan bersama, akan mampu

mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad, dan kemampuan perilaku. Sehingga menjadikan sistem pertanian yang maju.

Berdasarkan Fenomena Faktor-Faktor yang berhubungan pelaksanaan fungsi kelompok tani. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Fungsi kelompok tani Padi Sawah di Desa pematang kabau kecamatan air hitam**".

1.2 Rumusan masalah

Kecamatan air hitam khususnya desa pematang kabau merupakan desa yang memiliki kelompok tani yang cukup banyak dan aktif. tetapi aktifnya kelompok tani di desa pematang kabau tidak berjalan menurut fungsi kelompok tani. Pelaksanaan fungsi kelompok tani tidak terlepas dari peran penyuluh, Penyuluh memiliki beberapa peran penting dalam mengembangkan kelompok tani binaannya. Peran tersebut antara lain : sebagai pendidik, memberikan pengetahuan dan pengarahan terhadap cara-cara berusaha yang baik. Sebagai motivator, mereka membimbing dan memotivasi para petani agar mau mengubah cara berpikir dan cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerapkan cara-cara berusaha baru yang lebih berdaya guna dan berhasil guna. Sebagai penasehat, mereka melayani, memberi petunjuk-petunjuk dan mampu membantu petani, baik dalam bentuk peragaan atau memberikan contoh-contoh kerja dalam berusaha untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi para petani.

Kelompok tani yang ada sekarang ini hanya menjadi alat bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok tani sudah tidak sesuai lagi dengan harapan

semula demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan pertanian. Kondisi seperti ini sering terjadi muncul akan tetapi banyak hal yang harus dengan sengaja ditumbuhkan melalui kelompok tani. Keberadaan kelompok tani merupakan potensi yang peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad, dan kemampuan perilaku berinovasi. Sehingga menjadikan sistem pertanian yang maju.

Dengan adanya faktor yang berhubungan fungsi kelompok tani, maka kelompok tani akan berfungsi sesuai dengan fungsinya. Untuk itu perlu adanya pengembangan kelompok tani melalui fungsi kelompok tani tersebut. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Deskripsi Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi kelompok tani padi sawah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air hitam?
2. Bagaimana pelaksanaan fungsi kelompok tani padi sawah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air hitam?
3. Apakah ada hubungan antara Faktor-Faktor dengan pelaksanaan fungsi kelompok tani padi sawah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Deskripsi Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi kelompok tani padi sawah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam
2. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi kelompok tani padi sawah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam.
3. Untuk menganalisis hubungan antara Faktor-Faktor dengan pelaksanaan Fungsi kelompok tani padi sawah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam

1.4 Kegunaan penelitian

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan tugas akhir dalam pengambilan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Jambi
2. Sebagai salah satu bahan pembanding atau pustaka untuk penelitian berikutnya, baik di daerah yang sama ataupun daerah yang berbeda.